

JANUARY 2017

# SEED

## THE YEAR OF NEW HEIGHTS

p.4

---

BE A BETTER YOU IN 2017

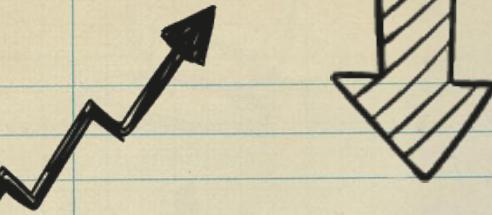
p.8

*More like Jesus this year  
than last year*

TEENAGER'S FAITHFULNESS=  
PARENTS' FAITHFULNESS

p.10

*Mengajar dan membawa  
anak remaja setia*



# SEED

## WHAT's INSIDE

3

### EASY DIGEST

Even If...

4-7

### MAIN SEED

The Year of New Heights

8-9

### INTERACTIVE

Be a Better You  
in 2017

10-11

### FAMILY

Teenager's Faithfulness =  
Parents' Faithfulness

12-13

### CAMPUS / CAREER

Slow Down!

14

### MY STORY

Mari, Lihatlah...

Happy New Year 2017, ROCK Sydney!

Tahun ini kita memasuki tahun The Year of New Heights (Tahun Ketinggian Baru) berdasarkan Yesaya 41:18, dimana Tuhan berjanji akan mengangkat kita ke tempat yang baru dan lebih tinggi dari tahun lalu, yang merupakan kelanjutan dari yang sudah dilakukan dan sedang Dia lakukan selama ini.

Marilah kita mengucap syukur untuk tahun 2016 yang sudah kita lewati dan dengan penuh iman dan pengharapan menyambut musim berkat yang baru. Tahun baru dan tantangan baru, berkat baru!

God bless!

15

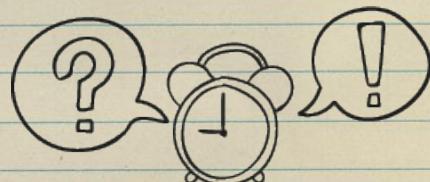
### NEWS/EVENTS

2017 The Year of New Heights  
Prayer & Fasting Corporates

16

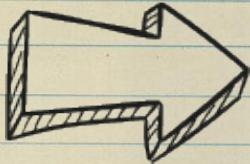
### HIGHLIGHTS

Nursing Home Visit  
Daily Bible Reading

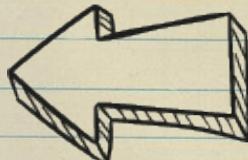


### FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE [SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU](mailto:SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU) ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI [WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED](http://WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED)



# EVEN IF...



By Ellis Widjaja

When one thing after another went down on spiral, things can be very intimidating. First thing come to mind is 'WHAT IF?'. I don't have to think twice about it, it is the auto mode of my mind. When you thought it was bad enough, yet you found out something even worse came after that. What if it never gets better? What if it gets worse? What if it never...? Sounds familiar? I find myself worried, fearful and hopeless in the midst of it. I know I was not the only one and I hope you can relate with me.

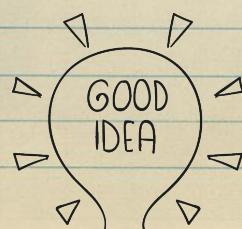
**If I could share this with you, it is neither because my situation has become better nor I have overcome my struggles. I am writing this with humility to you from the valley, still struggling, and I pray with all of my heart that it could be a song of encouragement in the midst of your 'What If' moments.**

It took me a good long time to be able to digest and look at it differently. The truth is, any of those worst things could happen. We live in the broken world. No one is free from pain and struggle. When I brought all my questions and frustrations to God, He replied me with a question, "Am I enough?"

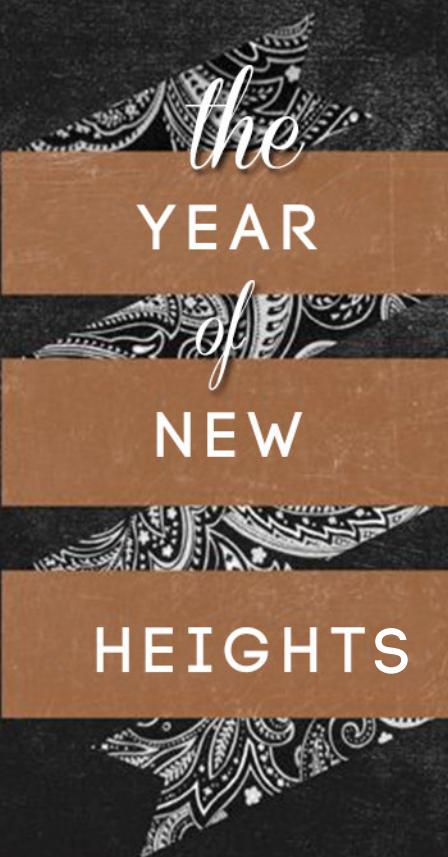
That's one heavy question! If I am really honest to admit, I don't want to give up my dreams and my heart desires. In fact they are good things that (I thought) will glorify God. But deep down, much of my longings were centered on the things I wanted. I knew it frustrated me because I felt entitled to it as if I had some kind of hidden contract with God, in which part of my obedience was rooted in my expectation of a payback\*.

I sobbed as I saw this honest brutal truth. I do not want to love Jesus for what He can do; I want to love Him for who He is. God is so good to reveal my filthy heart. If it was not because of His mercy and grace, I would not be able to see it. In fact, I cannot fix my heart with my own strength and will. I need God's constant help and grace to keep surrendering, letting go of my longings, and instead making Him my desire, day by day, moment by moment.

Is Christ enough? Perhaps, it will take me a lifetime to experience and be amazed by it; yet, it is one of the most liberating journeys I could ever walk in. HE truly IS enough. Even if the very worst happens, God is with us. He will carry us and He is still GOOD! We can rest assured. And because of this assurance, we can accept whatever comes with joy\*. Even if.. He is always enough.



SEED • 2017 • MAIN SEED



*the*  
YEAR  
*of*  
NEW  
HEIGHTS

By Ps Samuel Yusuf

## SELAMAT TAHUN BARU 2017

Tahun 2017 adalah tahun yang sangat menggairahkan, karena secara kalender Yahudi tahun 5777 disebut Ayin Zayin yang berarti tahun Pedang, Mahkota, dan Tongkat Kerajaan atau Tongkat Komando. Hal itu berarti bahwa tahun ini akan terjadi banyak perang, tetapi perang yang sudah dimenangkan oleh Sang Raja kita Tuhan Yesus, karena Dia sedang menyandang Pedang yang Menala dan sudah terlebih dahulu memakai Mahkota kerajaanNya (Wahyu 19:11-16).

ROCK Ministry menetapkan tema **The Year of New Heights (Tahun Ketinggian Baru)** berdasarkan **Yesaya 41:18** “*Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-mata air membual di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering.*”

Saya secara pribadi juga mendapatkan pernyataan Tuhan, ketika saya berpuasa dan berdoa selama 10 hari dengan tujuan bertanyakan kepada Tuhan apa yang hendak kami kerjakan selama tahun 2017. Tuhan menjawab melalui facebook messenger dari seorang di India yang tidak saya kenal sama sekali dan juga belum pernah berkomunikasi sebelumnya. Dia dengan jelas menuliskan “*The Promised of God for You and Your Family, Kejadian 34:10 Firman-Nya: “Sungguh, Aku mengadakan suatu perjanjian. Di depan seluruh bangsamu ini akan Kulakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib, seperti yang belum pernah dijadikan di seluruh bumi di antara segala bangsa; seluruh bangsa, yang di tengah-tengahnya engkau diam, akan melihat perbuatan TUHAN, sebab apa yang akan Kulakukan dengan engkau, sungguh-sungguh dahsyat.”*

Tema bulan Januari 2017 adalah **Behold!** berdasarkan **2 Korintus 3:17-18** “*Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.”*

Lihatlah! (Behold!) adalah kata seruan untuk menekankan sebuah arti. Tuhan sedang menarik perhatian kita untuk diarahkan hanya kepadaNya, karena Dia ingin mengerjakan sesuatu yang baru dan sangat besar bagi kita. Pengertian sesuatu yang baru disini bukanlah sesuatu yang seratus persen baru atau beda total dengan yang lalu, tapi ‘baru’ dalam arti yang masih perpanjangan dari yang lalu dan tentu saja ada perbedaannya.

Perjanjian baru disebut sesuatu yang ‘baru’ bukan karena berlawanan dengan perjanjian lama, melainkan merupakan sesuatu yang melengkapi dan menyempurnakan yang lama dan sekaligus mengangkat ke tingkat yang lebih tinggi. Tuhan sedang mengerjakan sesuatu yang ajaib dan sangat besar sebagai penggenapan seluruh janji-janjiNya di perjanjian lama dan yang akan terjadi di perjanjian baru. Tuhan melakukan hal ini dengan mengubah tingkat kemuliaan kita dari yang biasa, secara perlahan tapi pasti untuk makin serupa dengan gambaran Tuhan Yesus Kristus.

**Perubahan ini dari tingkat yang sekarang dinaikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan melihat hanya kepada Pribadi dan Kemuliaan Tuhan Yesus sebagai yang sulung, sehingga kita semua berubah ke arah Dia.**

Kedasyatan dan kehebatan perjanjian baru yang Tuhan sudah janjikan akan terjadi, bukan karena hasil kehebatan perbuatan atau usaha kita, tapi semata-mata hasil dari perbuatan Tuhan Yesus di kayu salib. Bagian kita hanyalah **memandang** dan **menerima** serta **menikmati** Karya Kristus yang sudah sempurna!

**Lihatlah!** Dia yang berjanji, Dia yang akan **menggenapi** dan kita hanya **melihat!**

**Lihatlah!** Bukan cuma bengong dan diam saja, tapi **lihatlah** dengan seksama dan penuh iman kepada Tuhan Yesus!

**Lihatlah,** juga berarti **percaya** dan **terima** semua perkataan dan perbuatanNya!

**Lihatlah,** juga bisa berarti **nikmati** karya Kristus bagi kita.

**Lihatlah,** bukan pada perbuatan dan kemampuan orang lain disekitar kita, tapi lihatlah hanya kepada yang Tuhan Yesus sudah lakukan bagi kita dikayu salib!

**Lihatlah,** Dia mengangkat kita naik tingkat untuk jadi serupa dengan Dia!

**Lihatlah** kepada new covenant didalam Tuhan Yesus, maka kita akan memiliki sikap hidup yang sama seperti Dia, yang rela meninggalkan kuasa dan kemuliaanNya di Surga, turun ke dunia yang hina dengan menjadikan diriNya sama dengan makhluk ciptaanNya, bahkan dengan rela menyerahkan hidupNya di atas kayu salib untuk memulihkan kita yang hina ini.

**Lihatlah** kepada Dia yang memerintahkan kita untuk pergi, menjangkau sesama kita dan menjadikan mereka murid-muridNya yang sama seperti kita (**Matius 28:19**).

**Lihatlah! Amin.**



# BE A BETTER YOU IN 2017

*By Ferdinand Haratua*

## **What must I do in order to be better in 2017?**

Last year has not been a particularly good year, and you are worried what this year is going to be like for you. No doubt you want this year to be better, no, actually, you want this year to be a lot better than last year. Regardless of what your occupation is or who you are, whether you are a stay home mum, a student, a businessman, a young professional, or a grandparent, I am sure you want this year to be better.

**The question that many people ask around this time of the year is, “What must I do in order to be better?”** – This question is similar to the New Year’s resolutions that many of you made at the end of last year. Obviously, the answer to this question varies as it depends on who you are and what you do. But one of the most popular answers to this question has resulted in a lot people signing up gym memberships. Many people believe that they are not in good shape physically, and this year they want to lose some weight, or even just be healthier by committing to eating healthier food.

If that is you, that is awesome! Because that is better than being unhealthy or overweight, and yet choosing not to do anything about it. Some of you may have worked too hard last year, you wore yourself out, and this year you promised to take it slowly. Good on you. Or you are the exact opposite, you have been rather lazy most of last year, and this year you finally decided to change and determined to work a lot harder. And I am behind you.

All of the new year's resolutions I mentioned above are important, and I have no doubt that any other new year's resolutions that you may have are also good resolutions. I sincerely pray that they would make you a better person this year.

Since you have read this far, please keep on reading as I do not want you to focus on the important things, yet miss the ultimately more important thing on how to be a better you this year.

The Bible says, “Now the Lord is the Spirit, and where the Spirit of the Lord is, there is freedom. And we all, with unveiled face, beholding the glory of the Lord, are being transformed into the same image from one degree of glory to another. For this comes from the Lord who is the Spirit.” (**2 Cor 3:17-18**)

As we begin this year, let us not forget that the ultimately more important thing is to behold the glory of the Lord. Simply put, ‘beholding the glory of the Lord’ means that we look to what God has done and accomplished in Christ Jesus. The Bible promises that by beholding the glory of the Lord we are being transformed into the likeness of Christ.

Because we simply cannot encounter God and remain unchanged! In other words, we become “better” as we are beholding the glory of the Lord because we are being transformed into the likeness of Christ. However, we must know that this transformation is in the passive voice in the original language, which means, the transformation is not due to our own efforts, but rather God’s doing through the Spirit.

Therefore, a better you in 2017 means that **you are more like Jesus this year than last year, and beholding his glory you are being transformed into the likeness of Jesus.**

# TEENAGER'S FAITHFULNESS = PARENTS' FAITHFULNESS

By Eddy Suki

Jika saudara adalah orang tua yang mempunyai anak remaja dan membaca artikel ini, saya berharap saudara setuju dengan apa yang akan saya sampaikan. Perbedaan yang menyolok pada saat anda merawat anak kecil dibandingkan dengan remaja adalah, anak kecil orang tua lelah secara fisik sedangkan remaja banyak orang tua lelah secara mental.

Saya mempunyai seorang anak remaja dan juga terlibat dalam pelayanan bagi kaum remaja dimana saya melihat, mengerti dan mengalami tantangan yang dihadapi oleh orang tua pada umumnya. Pada artikel ini, saya ingin menceritakan bagaimana mengajar dan membawa remaja saya untuk mengenal dan mengerti kesetiaan Tuhan.

## **“Communication”**

Hal ini tidak terjadi dalam waktu semalam namun dibangun secara perlahan sejak anak dapat berkomunikasi dengan kita. Seringkali kita mendengar dimana orang tua ingin menjadi sahabat anak remaja namun membangun ‘open communication’ pada saat anak mereka sudah remaja. Satu hal yang perlu diingat oleh orang tua adalah, remaja sangat ingin didengar karena mereka sudah jenuh mendengar orang tua mereka dari saat mereka bayi sampai umur belasan tahun.

## **“Engagement”**

Belajar mengerti apa yang sedang menjadi ‘trend’ di kalangan remaja dan mau merendahkan hati untuk belajar. Anak remaja akan merasa sangat dibutuhkan dan bangga pada saat mereka dapat mengajar orang tua mereka. Salah satu contoh, saya belajar bermain Pokemon dari anak saya dan mengambil waktu bersama untuk ‘catch pokemon’.

### **“Experience”**

Remaja senang mendengarkan cerita pengalaman hidup orang tua mereka. Orang tua yang bijaksana akan menggunakan kesempatan ini untuk menceritakan kesetiaan dan kebaikan Tuhan dalam kehidupan mereka sehingga mereka dapat hidup berhasil. Ini akan tertanam dalam pikiran dan hati remaja kita bahwa Tuhan yang mereka sembah adalah Tuhan yang baik dan setia. Jangan memakai pembicaraan ini untuk menunjukkan betapa susah hidup kita dan betapa mudah dan enak hidup remaja sekarang. Hal ini akan menumbuhkan kekesalan dalam hati anak remaja karena mereka merasa bersalah untuk hal yang diluar kendali mereka.

### **“Lifestyle”**

Gaya hidup orang tua haruslah konsisten dan sejalan dengan apa yang mereka ingin remaja mereka hidupi dan jalani. Pada saat terjadi perbedaan gaya hidup yang besar antara orang tua dan remaja maka remaja akan berpikir bahwa orang tua mereka adalah ‘hypocrite’. Jikalau kita ingin anak remaja kita bertanggung jawab dengan ‘Waktu’ dan ‘Keuangan’ mereka maka orang tua harus memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari.

This article is proof-read by teenager.





*By Cathline Augustiani*

I recently went to my office headquarter in Boston for almost half year. It was my first experience living as an expat in the US. I admire the way Americans work. They not only work hard but also work smart. I work in an investment firm. Hence, we strive for only one thing: performance. When we outperform benchmark, the firm earns a lot of fees from the investors. And for all employees, our performance determines the year-end bonus, which is a big chunk on top of the annual figures we receive. It is a goal-oriented type of job. We set goals – we deliver – we outperform – we get the rewards. I'm sure many of you could relate. Our pace of life is getting faster. We are in a hurry and we force ourselves to multi-task so that we can achieve more in our highly demanding job.

We all hate the word “waiting”. Our current lifestyle is addicted to speed. We want to jump the queue because every second counts. Apps like “Beat the Q”, and “Skip” become a great friend to all coffee or brekky lovers. Our day starts with morning rush, we try to fit in more things to be done, we get overscheduled. Why?

What drives you? What motivates you to have more activities in your schedule? Why are you must always be ahead of others and achieve more? Why do you take on more than what you really need to take on?

Stop the constant push for more! Our achievement can be driven by our ambition. Not all ambition is bad. But ambition that is out of control is very destructive. Ambition can be driven by ego/fear/pride/revenge/anger. Tom DeLong, Harvard Business School professor said that high achievers have been very successful in most things they've done, that they're hungry for feedbacks, and traditionally have overloaded agendas. Research indicates that the primary drives behind high achiever is insecurity and their biggest fear is failure. We want to prove our worth by what we do.

Ps Rick Warren, the author of the Purpose Driven Life, states that as long as you're confused of your worth and your work, you're going to be stressed out. Our worth is found in Jesus and it has nothing to do with our work. God's covenant promise to us: “*I have loved you with an everlasting love*” (**Jer 31:3**). The starting point is to be content with who we are and what we have.

Doing more or having more will not make you happier. Your body needs rest. That's why obeying God's commandment on Sabbath is as important as obeying any other commandments. Our day off (most of us have Saturday/Sunday, while others may have other days due to the nature of our work) should be used for physical, spiritual and mental rest; and not as a spare day to catch up on things that we could not get done.

We often find it hard to believe in God's timing. So we do all we can to accelerate the process in order to get the outcome we expect. Trust Him that He is too wise to make mistake! God does everything right and on time, but people can never completely understand what He is doing (**Ecc 3:11**).

Life is not a race, it is a journey. It is not how fast we live that matters but how well we live. So slow down! The faster you move in life, the less you can enjoy God's creation. “*Be still and know that I am God*” (**Psalm 46:10**).



# MARI, LIHATLAH...

By Henry Davin



Kejadian ini terjadi hampir satu tahun yang lalu. Saat itu, kami melihat bahwa rencana kami setahun kedepan membutuhkan kondisi finansial yang lebih baik. Oleh karena itu, saya pun mulai mencoba mencari pekerjaan yang lebih baik juga. Selama beberapa saat saya melamar dan mengikuti wawancara dari beberapa perusahaan, namun hasilnya nihil.

Beberapa minggu kemudian, saya menerima email dari sebuah perusahaan dan di email tersebut dijelaskan tentang bagaimana budaya perusahaan dan suasana kerjanya. Saya cukup tertarik untuk bekerja disana sehingga saya melamar pekerjaan di perusahaan tersebut.

Saya cukup mengharapkan pekerjaan ini. Walaupun begitu, saya masih teringat hasil wawancara saya di perusahaan-perusahaan lain kurang memuaskan. Amsal 3:5 berbunyi “Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.” Hal ini mengingatkan bahwa saya terbatas, namun Tuhan saya tidak terbatas. Jikalau Tuhan ijinkan, pasti saya akan mendapatkan pekerjaan itu, jikalau tidak saya yakin bahwa itu juga yang terbaik.

Yesaya 43:19 berbunyi “Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara.” Tuhan memiliki rencana yang indah untuk hidup saudara dan saya. Dan indahnya lagi, itu bukan didapatkan oleh kuat daya kita, melainkan melalui melihat dengan seksama apa yang Tuhan sudah lakukan untuk kita.

Singkat cerita, saya mendapatkan pekerjaan tersebut. Indahnya lagi, saat ini Tuhan memberikan kesempatan bagi saya untuk berpartisipasi dalam proses perekrutan karyawan baru. Dia sudah menyiapkan banyak hal indah yang diluar bayangan dan pikiran saya, dan saya yakin, tahun inipun Dia sudah melakukan hal yang lebih indah lagi. Mari, lihatlah apa yang Tuhan sudah sediakan bagi kita.



# 2017

## The Year of New Heights

**Keluaran 34 : 10**



Firman-Nya: "Sungguh, Aku mengadakan suatu perjanjian. Di depan seluruh bangsamu ini akan Kulakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib, seperti yang belum pernah dijadikan di seluruh bumi di antara segala bangsa; seluruh bangsa, yang di tengah-tengahnya engkau diam, akan melihat perbuatan TUHAN, sebab apa yang akan Kulakukan dengan engkau, sungguh-sungguh dahsyat.

**Yesaya 41 : 10**

Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-mata air membual di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering.



# Puasa Raya

Diserukan kepada seluruh koordinator, gembala KM, pekerja dan jemaat - keluarga besar ROCK SYDNEY untuk bersama-sama memasuki masa Puasa Raya.

Dilaksanakan pada tanggal  
**01 - 21 Januari 2017**

Jenis Puasa: Puasa Daniel / Puasa Total

## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SUNDAY SERVICES

General: 10:00, Children: 10:00

Teenager: 10:00, Youth: 17:00

Location : ROCK Sydney Centre

I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia

Phone : 0418 633 720

E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

### ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!

[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

# Nursing Home Visit

Gertrude Abbott Aged Care

# 24 December 2016



# 2017 DAILY BIBLE READING

The Year of New Heights

is now available to download at

[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)